

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA MATERI
PERKALIAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 36
GUNUNG SARIK PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

ANGGUN NURAINI
NPM. 2210013411159



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Anggun Nuraini
NPM : 2210013411159
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian
Pada Siswa Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

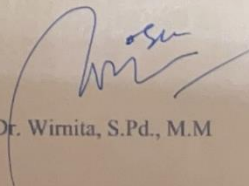
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



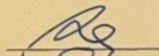


Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Sabtu** Tanggal **Tujuh** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bagi :

Nama Mahasiswa : Anggun Nuraini
NPM : 2210013411159
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang

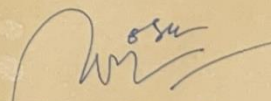
Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	Pembimbing :	
2. Dra. Susi Herawati, M.Pd	Penguji 1 :	
3. Dr. Daswarman, S.T., M.Pd	Penguji 2 :	

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wimita, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Nuraini

NPM : 2210013411159

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Judul : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026
Saya yang menyatakan



Anggun Nuraini

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 36 GUNUNG SARIK PADANG

Anggun Nuraini¹, Zulfa Amrina¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Email : anggunnuraini0804@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesulitan belajar peserta didik pada materi perkalian berdasarkan empat indikator, yaitu pemahaman konsep, fakta, prosedur, dan prinsip, serta mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V di SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang dengan subjek penelitian sebanyak 26 peserta didik. Instrumen penelitian berupa tes tertulis yang terdiri dari empat butir soal yang mewakili setiap indikator kesulitan belajar perkalian serta wawancara untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik. Analisis data dilakukan dengan menghitung skor setiap indikator dan skor total tes. Skor total dianalisis menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standard deviation*) untuk mengelompokkan peserta didik ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 23% peserta didik mengalami kesulitan tinggi, 58% berada pada tingkat kesulitan sedang, dan 19% berada pada tingkat rendah atau tidak mengalami kesulitan perkalian. Faktor penyebab kesulitan belajar berasal dari faktor internal dan eksternal peserta didik. Oleh karena itu, guru disarankan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta memberikan latihan yang cukup untuk membantu peserta didik memahami konsep perkalian dengan lebih baik.

Kata Kunci: kesulitan belajar perkalian, konsep, fakta, prosedur, prinsip

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Sang Maha Pemilik Arah. Terimakasih telah menjadi satu-satunya tempatku pulang, saat dunia tampak kabur, bising dan tak lagi ramah. Terima kasih telah menjaga kewarasanku, menuntun langkahku yang sering gemetar, bahkan ketika aku hampir kehilangan alasan untuk tetap bertahan. Benar adanya, hidupku menyala bukan karena kuatku, melainkan karena Engkau yang terus meniupkan cahaya di dadaku yang nyaris padam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Studi PGSD. Skripsi ini membahas tentang “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, antara lain:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan yang bermanfaat serta motivasi.
2. Ibu Dra. Susi Herawati, M.Pd sebagai dosen penguji I dan Bapak Dr. Daswarman, S.T., M.Pd sebagai dosen penguji II yang telah memberikan arahan yang bermanfaat.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta Sekaligus Pembimbing Akademik.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak/Ibu dosen beserta Bapak/Ibu bagian tata usaha Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

6. Ibu Meri Husna, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 36 Gunung Sarik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Ibu Meri Marlinda, S.Pd selaku Guru kelas V C SD Negeri 36 Gunung Sarik yang telah membantu selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Kepada Sandaran Ragaku, Babe Tercinta. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, dan doa yang babe panjatkan dalam diam demi langkah dan mimpiku. Dari cintamu yang sederhana namun kuat, aku belajar bahwa kasih seorang ayah sering bekerja paling besar justru tanpa banyak kata. Kepada Sandaran Jiwaku, Mama Queen Terkasih. Terima kasih atas kasih, kesabaran, dan doa-doa yang mama titipkan kepada Tuhan di setiap langkah perjuanganku. Dari caramu mencinta dalam diam, aku belajar bahwa kekuatan seorang ibu hadir dalam sabar yang tak pernah habis. Kepada pemilik darah B yang selalu berarti. Terutama kakak Indah Lasdia Putri, A.Md.Keb, terima kasih telah selalu berusaha agar masa mudaku tidak kekurangan apa pun. Aku akan selalu bersyukur menjadi satu-satunya adikmu. Serta seluruh keluarga besar.
8. Teruntuk orang-orang baik yang selalu menjadi rumah dalam perjalananku. Adik cumie, yayuy, yamscuu, ayuk, ilaa, beib, dedek, etek. Terima kasih cubies, kalian adalah bentuk perpanjangan tangan dari Tuhan untukku. Orang-orang baik semoga bahagia selalu hidupmu.

9. Keluarga besar KKN GTS 2024 dari bumi Guguk Tabek Sarajo, terutama abang Idul Febrianda, S.Ars., Agung Pratama Suhendra, S.Akun., Muhammad Luthfi, S.T., dan Ultia Maharani, S.Pd.; serta rumahku yang sangat jauh. Aisha Tazkia Mawaddah, S.Kep., Kayla Ramadhani, dan Bripda Amanda Kheysa Salsabila. Terima kasih karena selalu hadir, menjaga komunikasi, memberi perhatian, dan menjadi alasan untuk tetap bertahan. Semoga kita semua dipertemukan dengan kesuksesan di jalan masing-masing.



Padang, 12 Maret 2026

Penulis,
Anggun Nuraini

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Konsep Dasar Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	11
a. Hakikat dan Pentingnya Matematika	11
b. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	11
c. Karakteristik Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	13
2. Konsep Dasar Perkalian	14
a. Pengertian Perkalian	14

b.	Hakikat Perkalian dan Model Representasinya	15
c.	Fakta Perkalian	16
3.	Kesulitan Belajar Matematika dan Perkalian	16
a.	Pengertian Kesulitan Belajar	16
b.	Jenis Kesulitan Belajar Perkalian	17
c.	Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Perkalian.....	19
d.	Pola Kesulitan dalam Operasi Perkalian.....	20
B.	Penelitian yang Relevan	21
C.	Kerangka Konseptual.....	24
D.	Pertanyaan Penelitian.....	26
BAB III	METODE PENELITIAN	27
A.	Jenis Penelitian	27
B.	Setting Penelitian	28
C.	Instrumen Penelitian	29
1.	Tes	30
2.	Pedoman wawancara	30
D.	Sumber Data	31
1.	Subjek penelitian	32
2.	Informan penelitian	32
E.	Teknik Pengumpulan Data	32
1.	Tes tertulis	32
2.	Wawancara	33
3.	Dokumentasi.....	33
F.	Teknik Analisis dan Interpretasi Data	33
1.	Analisis data	34

2. Hasil wawancara	37
G. Jadwal Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	40
2. Hasil-hasil Temuan	50
a. Reduksi Data.....	50
b. Penyajian Data	52
c. Kesimpulan	82
B. Pembahasan	84
1. Jenis Kesulitan Perkalian yang dialami Siswa	84
a. Kesulitan memahami konsep perkalian	84
b. Kesulitan memahami fakta perkalian	85
c. Kesulitan memahami prosedur perkalian	86
d. Kesulitan memahami prinsip perkalian	87
2. Faktor-faktor Penyebab Siswa Mengalami Kesulitan Perkalian.....	88
a. Faktor-faktor penyebab kesulitan konsep perkalian	88
b. Faktor-faktor penyebab kesulitan fakta perkalian	88
c. Faktor-faktor penyebab kesulitan prosedur perkalian	89
d. Faktor-faktor penyebab kesulitan prinsip perkalian	89
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR RUJUKAN	92
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata PH Mata Pelajaran Matematika	4
2. Kriteria Pengumpulan Waktu.....	35
3. Indikator Kesulitan Perkalian.....	41
4. Kesulitan Perkalian Siswa Berdasarkan Indikator	43
5. Tingkat Kesulitan Siswa Berdasarkan Indikator.....	46
6. Rata-rata Nilai Hasil Tes Kesulitan Perkalian	48
7. Penentuan Batas Kelompok	49
8. Pengelompokan Kategori Tingkat Kesulitan Perkalian Siswa.....	50
9. Subjek Wawancara.....	51
10. Jenis Kesulitan SW 5	52
11. Jenis Kesulitan SW 16	58
12. Jenis Kesulitan SW 17	64
13. Jenis Kesulitan SW 18	68
14. Jenis Kesulitan SW 8	73
15. Jenis Kesulitan SW 26	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Kesulitan Perkalian Siswa.....	5
2. Contoh 1 Kesulitan Perkalian Satu Siswa.....	6
3. Contoh 2 Kesulitan Perkalian Satu Siswa.....	6
4. Contoh 3 Kesulitan Perkalian Satu Siswa.....	7
5. Jawaban SW 5.....	54
6. Jawaban SW 16.....	60
7. Jawaban SW 17.....	66
8. Jawaban SW 18.....	71
9. Jawaban SW 8.....	75
10. Jawaban SW 26.....	80



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	25
Bagan 2. Grafik Kesulitan Perkalian Siswa.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Penilaian Harian Siswa Kelas V	97
II. Temuan awal Latihan Siswa.....	98
III. Soal Tes Kesulitan Perkalian	99
IV. Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	102
V. Pedoman Penskoran	104
VI. Kunci Jawaban.....	108
VII. Rekap Skor Kesulitan Perkalian Siswa	110
VIII. Hasil Skor per Indikator	112
IX. Rata-rata Nilai Siswa	113
X. Penentuan Subjek Penelitian	114
XI. Hasil Tes Subjek Penelitian	115
XII. Validasi Soal Tes	127
XIII. Pedoman Wawancara	129
XIV. Surat Pengantar Penelitian	132
XV. Surat Izin Penelitian	142
XVI. Surat Pernyataan Selesai Penelitian	143
XVII. Dokumentasi Penelitian	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa (UUD_Sisdiknas, 2003). Upaya pencapaian tujuan tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan pendidikan pada jenjang sekolah dasar sebagai fondasi awal bagi pengembangan pengetahuan dan kemampuan belajar siswa.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting di sekolah dasar adalah matematika. Matematika merupakan ilmu tentang logika bentuk, besaran, susunan, serta konsep-konsep yang saling berhubungan (Ananda dkk., 2025: 165). Matematika juga menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi (Puspitasari, dkk 2021: 1). Menurut (Safari & Nurhida, 2024: 9817) matematika dipelajari mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi karena perannya yang sangat penting dan mendasar. Meskipun demikian, kenyataannya masih banyak siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Hal ini sejalan dengan laporan Programme for International Student Assessment (PISA) yang menunjukkan skor matematika menurun yang mana skor 2018 adalah 379 sedangkan 2022 hanya 366. Data tersebut mengindikasikan adanya tantangan besar dalam pembelajaran matematika di sekolah.

Tantangan dalam belajar matematika dapat membuat anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Kesulitan belajar matematika dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Kesulitan belajar dijelaskan sebagai kondisi yang menghambat siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, baik karena kurangnya penguasaan konsep, rendahnya motivasi, maupun faktor lingkungan (Aini & Marhaeni, 2024: 456). Salah satu materi dasar yang sering menimbulkan kesulitan bagi siswa adalah operasi hitung bilangan cacah, khususnya perkalian. Padahal perkalian merupakan konsep penting yang menjadi dasar bagi pembelajaran materi selanjutnya (Nengsih & Pujiastuti, 2021: 294). Seperti pembagian KPK, FPB dan pecahan. Ketidaktuntasan pemahaman siswa terhadap perkalian dapat berdampak langsung pada kesalahan dalam menyelesaikan berbagai materi lanjutan.

Menurut Faujiah & Nurafni, (2022: 295), konsep perkalian merupakan salah satu konsep yang sulit dipahami siswa sekolah dasar karena perkalian melibatkan kemampuan memahami penjumlahan berulang, pengelompokan, serta representasi area. Oleh karena itu, penting bagi guru menyajikan model konkret dalam mengajarkan perkalian agar siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami makna operasinya. (Istianah & Mardani, 2023: 2238) juga menegaskan bahwa penguasaan konsep perkalian akan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami operasi hitung lainnya.

Meskipun demikian, pembelajaran perkalian di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesulitan belajar perkalian pada siswa kelas V dipengaruhi oleh faktor internal

seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya fokus, dan kecemasan terhadap matematika, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang kurang mendukung, fasilitas terbatas, dan kurangnya perhatian orang tua (Dian Aprilia Kusumasari dkk., 2021: 116). Penelitian oleh (Dian Aprilia Kusumasari dkk., 2021: 116) menegaskan bahwa guru perlu memperhatikan tanda-tanda kesulitan belajar perkalian agar intervensi dapat dilakukan sejak dini. Sementara itu, (H. E. Putri dkk., 2020: 121) menyarankan penggunaan pendekatan konkret sesuai teori perkembangan Piaget, pemberian latihan terstruktur, serta penguatan hafalan perkalian secara bertahap sebagai upaya mengurangi kesalahan siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik, serta wawancara mendalam dengan Ibu Meri Marlinda, S.Pd selaku guru kelas. Ibu Meri Marlinda mengungkapkan bahwa siswa sering menunjukkan perilaku kebingungan saat mengerjakan soal perkalian; mereka cenderung menanyakan kembali cara penyelesaiannya kepada guru, sering merasa tidak yakin dengan hasil hitungan mereka sendiri, bahkan untuk soal-soal sederhana, dan berulang kali melakukan kesalahan yang sama. Secara spesifik, ketika ditanya tentang hasil perkalian 7×8 misalnya, beberapa siswa tampak ragu atau bahkan tidak bisa memberikan jawaban yang tepat, menunjukkan bahwa penguasaan fakta perkalian dasar masih belum kokoh. Dampak kesulitan ini meluas hingga materi-materi matematika lanjutan yang menggunakan konsep perkalian, seperti saat menghitung luas bangun datar di semester sebelumnya, di mana kesalahan kerap terjadi akibat fondasi perkalian rapuh.

Untuk mengkonfirmasi dan memperkuat temuan observasi awal ini, peneliti kemudiann melakukan analisis terhadap dokumentasi hasil penilaian harian (PH) mata pelajaran matematika yang telah dilaksanakan sebelumnya pada materi yang menggunakan operasi hitung perkalian di kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik. Hasil penilaian PH ini akan berfungsi sebagai indikator awal adanya tantangan menyeluruh dalam penguasaan konsep matematika siswa di materi perkalian.

Tabel 1. Nilai rata-rata PH Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai ≥ 80 (Tuntas)		Nilai < 80 (Tidak Tuntas)	
			Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	V	28	13	46%	15	54%

Sumber. Lampiran I Halaman 95

Berdasarkan data nilai kelas V di atas, hanya 46% siswa yang mencapai nilai ≥ 80 (tuntas) pada penilaian harian mata pelajaran matematika materi luas bangun datar, sedangkan mayoritas siswa, yaitu 54% masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Angka ini secara jelas mengindikasikan adanya permasalahan mendasar dalam penguasaan konsep perkalian siswa. Adanya fondasi matematika yang kurang kokoh ini, ketika dikombinasikan dengan informasi dari Ibu Meri Marlinda, S.Pd yang secara spesifik menyoroti kesulitan siswa dalam materi bangun datar (yang secara mendasar memerlukan penguasaan operasi perkalian), menguatkan dugaan bahwa masalah perkalian menjadi hambatan bagi siswa secara umum. Ini juga

tercermin dari contoh-contoh latihan harian siswa pada materi bangun datar yang menunjukkan pola kesalahan berulang dalam operasi perkalian. Contoh konkret kesalahan berulang siswa dalam mengerjakan latihan yang menunjukkan pola kesulitan ini disajikan secara lebih rinci di bawah ini:

9) Sebuah Persegi ~~panjang~~ memiliki
 Panjang 15 cm dan lebarnya 11 cm.
 Hitunglah Jumlah Kelilingnya ?

jawab = $K = 2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (15 + 11)$
 $= 2 \times 26$
 $= 52 \text{ cm}$

$\frac{11}{26} \times \frac{26}{2} = 11$

Gambar 1. Contoh Kesulitan Perkalian Siswa

Dari analisis lebih lanjut terhadap lembar jawaban siswa pada penilaian harian tersebut, termasuk pada butir-butir soal yang melibatkan operasi perkalian (seperti terlihat pada Gambar 1), terlihat bahwa kesulitan yang muncul adalah kesulitan meliputi salah menghitung perkalian bersusun, serta ketidakmampuan mengaplikasikan konteks seperti perhitungan bangun datar ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep perkalian siswa masih lemah dan belum berkembang secara optimal, bukan hanya sekedar masalah hafalan.

Temuan lain dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti lebih jelasnya adalah ketika peneliti mewawancarai guru kelas, dan berdasarkan arsip tugas siswa yang sudah dikoreksi, didapatkan bukti kesulitan yang dialami siswa dalam belajar perkalian ditunjukkan dengan hasil mengerjakan soal perkalian

satu orang siswa sebagai berikut:

1. Contoh 1 kesulitan siswa dalam belajar perkalian

Sebuah persegi Panjang memiliki panjang 16 cm dan lebar 14 cm.
Hitunglah luarnya!

Jawab: $L = p \times l$
 $= 16 \times 14$
 $= 30 \text{ cm}$

Gambar 2. Contoh 1 Kesulitan Perkalian Satu Siswa

Terlihat bahwa siswa menganggap 16×4 sama dengan $16 + 4$, ini menunjukkan bahwa siswa salah dalam menganggap konsep penjumlahan berulang, 16×14 berarti 16 diulang 14 kali tapi siswa melihat 16 dan 14 hanya sebagai angka untuk dijumlahkan.

2. Contoh 2 kesulitan siswa dalam belajar perkalian

Sebuah persegi Panjang dengan panjang 16 cm lebar 9 cm. Hitung luasnya.

Jawab: $= 16$
 $\quad 9$
 $\quad \underline{14}$
 $\quad 39$
 $\quad \quad 6$
 $\quad \quad \underline{45}$
 $= 16 \times 9 = 40$

$6 \times 9 = 54$
 $6 \times 1 = 6$

Gambar 3. Contoh 2 Kesulitan Perkalian Satu Siswa

Terlihat bahwa siswa melakukan kesalahan nilai tempat, terlihat jelas siswa salah dalam menyimpan sisa angka dan penjumlahannya. Berdasarkan kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam memahami konsep perkalian bersusun.

3. Contoh 3 kesulitan siswa dalam belajar perkalian

8. // Sebuah taman berbentuk persegi memiliki panjang sisi 8 cm.
 Hitunglah luas taman tersebut?

Jawab: $L = 8 \times 8$
 $= 66 \text{ m}^2$ *

Gambar 4. Contoh 3 Kesulitan Perkalian Satu Siswa

Terlihat kesalahan yang dilakukan siswa adalah ketidaktahuan atau ketidakpastian akan fakta dasar perkalian. Dari hasil jawaban terlihat siswa lupa atau salah menghafal perkalian sehingga menyebabkan kesalahan pada perhitungan hasil. Berdasarkan kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa sulit dalam menghafal perkalian atau mengingat hasil perkalian.

Dari observasi dan analisis latihan 1 orang siswa, terindikasi pola kesulitan tertentu sebagai indikator pola kesulitan belajar perkalian: (1) Menandakan siswa kesulitan memahami konsep penjumlahan berulang (2) Menandakan siswa kesulitan dalam memahami nilai tempat dan konsep perkalian bersusun (3) Menandakan siswa kesulitan memahami fakta dasar perkalian dan sulit menghafal perkalian.

Meskipun berbagai studi telah mengidentifikasi kesulitan belajar matematika dan faktor-faktor penyebabnya, serta telah ada rekomendasi umum untuk pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kesulitan perkalian ini secara spesifik terlihat pada pola kesalahan seperti yang dijelaskan (Aini & Marhaeni, 2024: 14). Namun, proses berpikir siswa dan mengapa faktor-faktor internal dan eksternal serta pola kesulitan tersebut mempengaruhi siswa di konteks SD Negeri 36 Gunung Sarik, masih terbatas. Penelitian sebelumnya

cenderung bersifat umum atau fokus pada keberhasilan tindakan tanpa menggali secara menyeluruh pengalaman dan proses kognitif siswa dalam menghadapi materi perkalian di lingkungan belajar tertentu. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian untuk melakukan analisis mendalam secara kualitatif guna memahami inti kesulitan belajar perkalian dari perspektif siswa.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa siswa kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik mengalami kesulitan signifikan dalam memahami dan mengoperasikan konsep perkalian. Kondisi ini tidak hanya menghambat kemajuan mereka dalam materi perkalian itu sendiri, tetapi juga berdampak pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan berbagai soal matematika lainnya. Oleh karena itu, penting sekali untuk dilakukan penelitian yang mendalam untuk menganalisis kesulitan belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi akar masalah, memahami materi bagaimana kesulitan tersebut terlihat dan mengapa hal itu terjadi, sehingga dapat ditemukan solusi serta strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Peneliti akan melakukan Penelitian ini dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik.”

B. Fokus Penelitian

Untuk membatasi luasnya permasalahan dalam Penelitian ini, maka fokus penelitian yang ingin dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Subjek utama dalam Penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik.

2. Hal yang dianalisis yaitu pola, jenis dan akar penyebab kesulitan dalam belajar perkalian pada siswa.
3. Jenis tes yang akan diberikan berupa soal tes uraian.
4. Analisis yang digunakan dalam Penelitian ini berupa hasil tes diagnostik dan wawancara dengan siswa dan guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pola dan jenis kesulitan belajar perkalian yang dialami siswa kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik?
2. Faktor-faktor internal dan eksternal apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar perkalian pada siswa kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan jenis dan pola kesulitan belajar perkalian yang dialami siswa kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar perkalian pada siswa kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka ditarik manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan

pemahaman mendalam bagi peneliti mengenai kompleksitas kesulitan belajar perkalian pada siswa, serta menjadi referensi berharga untuk pengembangan penelitian selanjutnya di bidang pendidikan matematika.

2. Bagi Siswa

Hasil Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang jenis dan pola kesulitan yang mereka hadapi dalam pembelajaran perkalian, mendorong mereka untuk lebih reflektif terhadap proses belajarnya, dan membantu menyadarkan tentang pentingnya penguasaan konsep dasar.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang spesifik dan mendalam kepada guru tentang pola kesalahan dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar perkalian yang dialami siswa di kelasnya.

4. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam merancang program pengembangan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya materi perkalian, demi tercapainya hasil belajar siswa yang optimal di SD Negeri 36 Gunung Sarik.